

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Simpulan

Dari data – data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian pada PT.Ragam Jaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

(1). Dalam melaksanakan kegiatan pembelian penentuan biaya persediaan bahan baku PT.Ragam Jaya menggunakan metode tradisional, sehingga mengalami pemborosan seperti didalam gudang terdapat banyak persediaan bahan baku. Maka akan terjadi penambahan biaya penyimpanan, sehingga akibatnya perusahaan akan menanggung biaya persediaan bahan baku yang cukup tinggi dan tidak terdapat efisiensi biaya persediaan.

(2). Dalam usaha meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku perusahaan dapat menggunakan sistem Just In Time, pembelian dilakukan dengan jumlah yang kecil dan pengiriman secara berkala, sehingga dapat menekan terjadinya biaya penyimpanan. Metode Just In Time tidak akan dilakukan tanpa ada komitmen pada pengendalian mutu secara total, dimana pada dasarnya adalah berusaha untuk menyempurnakan mutu agar proses produksi bebas dari kerusakan. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat kontrak jangka panjang yang bersifat saling menguntungkan antar *supplier* dan perusahaan. Dengan fleksibilitas pengiriman dan kuantitas bahan yang tinggi sehingga biaya inspeksi, pemesanan dan penyimpanan dapat diminimalkan. Keuntungan bagi *supplier* adalah jaminan keamanan pembelian dalam jangka

panjang.

(3). Dari penerapan Just In Time diatas, berakibat nyata terhadap penurunan biaya persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Just In Time dapat meningkatkan efisiensi Pada Pt. Ragam Jaya, khususnya efisiensi biaya pemesanan, biaya pembelian, dan biaya penyimpanan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan diatas, maka saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan *cost reduction* (penurunan biaya) untuk mengefisiensikan persediaan bahan baku dengan cara menerapkan kebijaksanaan pembelian Just In Time. Dengan menerapkan sistem pembelian Just In Time perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai efisiensi biaya bahan baku, karena bahan baku merupakan pokok biaya dan merupakan masalah penting dalam perusahaan manufaktur terutama bagi PT.Ragam Jaya. Just In Time diharapkan dapat mengurangi biaya yang tidak bernilai tambah akibat kelebihan biaya bahan baku, dan dapat membeli bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat.
2. Agar sistem Just In Time dapat diterapkan dengan baik, maka perusahaan perlu menjalin kerja sama yang erat dengan pemasok dengan cara mengadakan kontrak jangka panjang sehingga akan memperlancar jalannya perusahaan serta lebih mengutamakan *supplier*

yang lokasi terdekat dan mengurangi pemasok yang lokasinya jauh.

3. Perusahaan diharapkan dapat menghilangkan segala aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan tidak menyimpan persediaan di gudang. Melakukan pembelian dalam jumlah yang kecil dan pengiriman secara berkala sehingga terjadi efisiensi biaya persediaan.